

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

PENERAPAN STRATEGI RAFT (*ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII C SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Ni Putu Mia Lestari¹⁾, IGA Putu Tuti Indrawati²⁾, I Nyoman Suparsa³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : mialestari057@gmail.com, indrawati@unmas.ac.id, suparsa_nym@unmas.ac.id

ABSTRACT

This research is a Class Action Research (PTK) which aims to (1) apply the RAFT (Role, Audience, Format, Topic) strategy to improve the writing skills of students in grade VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (2) describe the steps to implement the RAFT strategy in improving the skills of writing description texts of students in grade VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, and (3) find out the response of class students VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar on the application of the RAFT strategy in learning to write descriptive texts. The data collection methods used are observation, tests, documentation, and questionnaires. The collected data was analyzed using qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis techniques. The results of the study showed that the application of the RAFT strategy could improve the skills of writing descriptive texts in grade VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. The improvement of the skill of writing descriptive texts in each cycle, namely the pre-test, the average score of students is 67.8 with classical completeness of 36.3%, then it increases in the first cycle with an average score of 70.4 and classical completeness is 54.5%, and it increases in the second cycle with an average score of 85.8 and classical completeness of 100%. The increase in grades obtained by students is inseparable from the selection of the right steps through the application of the RAFT strategy in learning to write descriptive texts, namely forming groups, choosing topics, assuming roles, selecting participants, choosing formats, and developing them into descriptive text. The implementation of the RAFT strategy received a positive response from students. This is evidenced by the results of the student questionnaire, most of the students strongly agree and agree with the

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

percentage of 95.44%. The results show that the implementation of the RAFT strategy can improve the writing skills of students in grade VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Keywords: Writing Skills, Descriptive Text, RAFT Strategy

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan (1) menerapkan strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (2) Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi RAFT dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, dan (3) mengetahui respon siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar terhadap penerapan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setiap siklusnya, yaitu tes awal (pre-test) nilai rata-rata siswa 67,8 dengan ketuntasan klasikal 36,3%, kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata yang 70,4 dan ketuntasan klasikal 54,5%, dan semakin meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata yang 85,8 dan ketuntasan klasikal 100%. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa tidak terlepas dari pemilihan langkah-langkah yang tepat melalui penerapan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu membentuk kelompok, memilih topik, mengasumsikan peran, memilih peserta, memilih format, dan mengembangkannya menjadi teks deskripsi. Penerapan strategi RAFT mendapatkan respon positif dari siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuesioner siswa, sebagian besar siswa sangat setuju dan setuju dengan persentase 95,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Strategi RAFT

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan, sehingga siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Namun, dari keempat keterampilan berbahasa menurut Nurgiyantoro (2013), keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Menulis tidak hanya sebatas menuliskan kata-kata di atas kertas, tetapi kegiatan menulis melatih siswa untuk mengembangkan penalarannya. Keterampilan menulis tentunya memerlukan perhatian khusus untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, karena menurut Tarigan (2008) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Raimes (2018) menyatakan bahwa ada tiga alasan mengapa pengajaran menulis dianggap penting, sehingga perlu adanya perhatian khusus. Pertama, tulisan memperkuat bentuk gramatikal, ungkapan dan kosa kata yang disampaikan oleh guru di kelas. Kedua, melalui kegiatan menulis siswa memiliki kesempatan untuk membiasakan diri berbahasa baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dan yang ketiga, siswa akan terlibat langsung dengan bahasa baik untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi merupakan materi pembelajaran yang penting bagi siswa SMP kelas VII. Materi teks deskripsi sangat penting bagi perkembangan keterampilan berbahasa siswa, kreativitas, kemampuan pengamatan dan pemahaman konsep, serta kemampuan membaca. Guru mengajarkan siswa agar secara sistematis dan kreatif menuliskan pengalaman, ide, dan pendapat mereka dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya materi teks deskripsi. Namun pada kenyataannya sesuai hasil

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

observasi di kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan bahwa hasil menulis teks deskripsi siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM, dari 33 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 72. Sehingga rata-rata menulis teks deskripsi siswa belum optimal yaitu 66,6 dari 33 siswa.

Hasil observasi terhadap siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Siswa kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam teks deskripsi, sebagian besar siswa belum mampu menggunakan bahasa dengan baik, termasuk dalam hal ejaan, struktur kalimat, dan pemilihan kata (diksi) yang tepat. Hal tersebut menyebabkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kurang maksimal.

Penyebab kurangnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa adalah karena siswa sering menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam kegiatan menulis. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan belajar siswa yang lebih berfokus pada mendengarkan penjelasan guru daripada berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Selain itu, siswa kurang percaya diri dan menganggap menulis sebagai tugas yang sulit. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyampaikan ide/gagasan secara efektif. Selain itu guru terlalu mendominasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode pengajaran. Guru jarang melakukan diskusi kelompok antar siswa, melalui diskusi kelompok mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui tukar pendapat. Fasilitas sekolah yang belum memadai seperti LCD proyektor. Hal tersebut membuat keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi tidak mengalami peningkatan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat bahwa proses pembelajaran siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar harus diperbaiki. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan membantu mereka menulis

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

teks deskripsi dengan lebih mudah. Mereka dapat saling bertukar pendapat atau melakukan curah pendapat tentang topik yang mereka gunakan sebagai dasar untuk menulis teks deskripsi. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topic*).

Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topic*), yang dikembangkan oleh Carol Santa pada tahun 1988, adalah salah satu strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topic*) diharapkan dapat mengatasi masalah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas, membantu siswa menyampaikan ide-ide mereka melalui proses tukar pendapat selama kegiatan diskusi. Siswa kemudian mengorganisasikan ide-ide yang telah mereka pelajari menjadi teks deskripsi.

Penelitian menggunakan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rifki Wahyudi (2020) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Melalui Penerapan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Pada Siswa Kelas XII MA AL BARKAH” dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi RAFT dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anin Asnidar (2023) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto” dan hasilnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Khalimah (2023) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Pada Siswa Kelas VIII C MTs Ma’arif NU 4 Songgom Brebes” dan terjadi peningkatan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

keterampilan menyusun teks ulasan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). Berdasarkan ketiga penelitian tersebut maka peneliti berpendapat bahwa melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topic*) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025”. Berdasarkan uraian di atas maka terdapat rumusan masalah yang menjadikan topik penelitian ini, yaitu : (1) Apakah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar?, (2) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar?, (3) Bagaimanakah respon siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar terhadap penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?. Dari rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu : (1) Untuk mengetahui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar (2) Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar (3) Untuk mengetahui respon siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar terhadap penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (classroom action research) dengan menggunakan pendekatan Kemmis dan McTaggart pada Parnawi (2020). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Tahap awal yang dilakukan yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, diantaranya : (1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Siswa kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam teks deskripsi, sebagian besar siswa belum mampu menggunakan bahasa dengan baik, termasuk dalam hal ejaan, struktur kalimat, dan pemilihan kata (diksi) yang tepat., (2) Guru terlalu mendominasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode pengajaran. Guru jarang melakukan diskusi kelompok antar siswa, melalui diskusi kelompok mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui tukar pendapat, (3) Fasilitas sekolah yang belum memadai seperti LCD proyektor.

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berjalan lancar, peneliti membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun dan selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Data dapat dikumpulkan menggunakan beberapa metode

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

pengumpulan data yaitu, (1) Observasi dengan instrument lembar observasi, observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai langkah-langkah selama pembelajaran. (2) Tes dengan instrument lembar hasil tes menulis teks deskripsi, tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan peningkatan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). (3) Dokumentasi dilakukan untuk merekam aktivitas atau perilaku siswa, serta dokumentasi dapat memperkuat analisis penelitian pada setiap siklus. (4) Angket dengan instrument lembar angket respon siswa, angket digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) untuk meningkatkan keterampilan teks deskripsi siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan data yang didapatkan dari hasil observasi. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif merupakan data yang didapatkan melalui peningkatan nilai hasil dari menulis teks deskripsi dan respon siswa setelah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, topic*). Penelitian penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) ini dikatakan berhasil jika: (1) Nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh mencapai \geq KKM yaitu 72 setelah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). (2) Langkah-langkah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dikatakan berhasil apabila efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks deskripsi. (3) Penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), dikatakan berhasil oleh responden apabila respon yang didapat lebih banyak ‘SS’ (Sangat Setuju) dan ‘S’ (Setuju).

JIPBSI

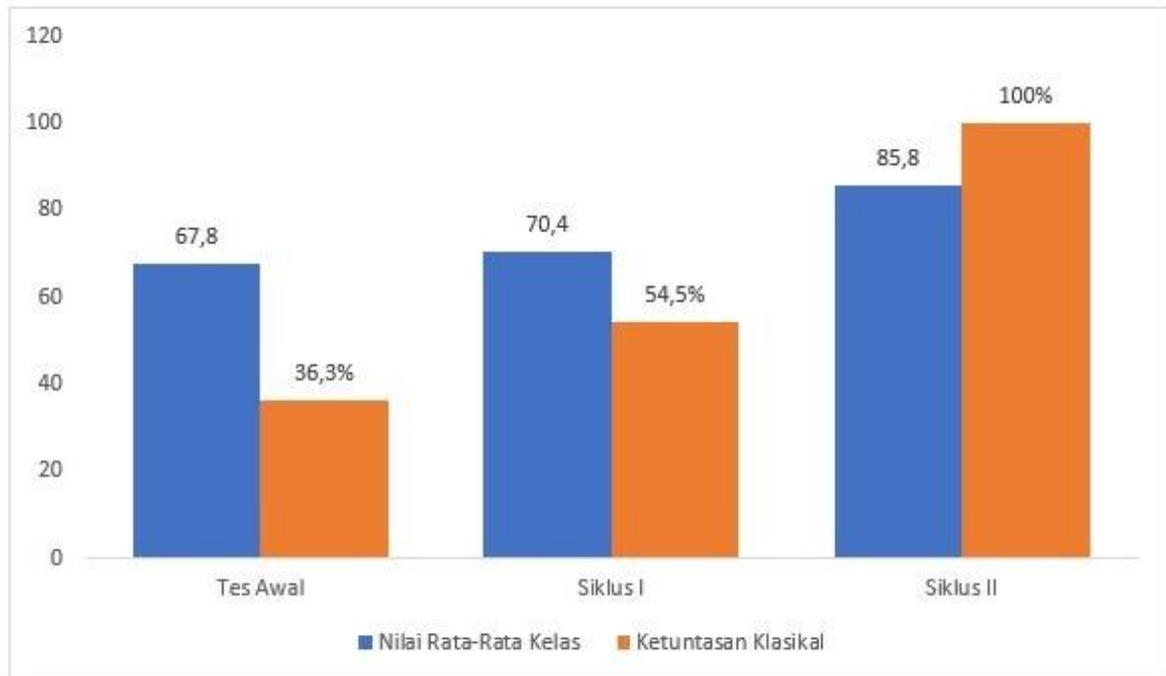
Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) terjadinya peningkatan dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki Wahyudi (2020) yaitu terjadinya peningkatan pada nilai menulis teks deskripsi siswa setelah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

Grafik 01 Perbandingan Nilai Rata-Rata Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II



Dalam penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), nilai tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar telah meningkat setiap siklus, seperti yang ditunjukkan oleh grafik di atas.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre-test*) adalah 67,8 dengan ketuntasan klasikal 36,3%, nilai rata-rata siswa kemudian meningkat menjadi 70,4 dengan ketuntasan klasikal 54,5% di siklus I dan nilai rata-rata siswa kembali meningkat sebesar 85,8 dengan ketuntasan klasikal 100% di siklus II.

Peningkatan nilai yang diperoleh siswa adalah hasil dari pemilihan langkah-langkah yang tepat melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Pemilihan langkah-langkah ini juga melihat keadaan kelas dan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan salam kepada siswa, doa bersama, dan melakukan absensi.
2. Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
3. Guru menjelaskan materi mengenai teks deskripsi, yaitu pengertian teks deskripsi, tujuan teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, jenis-jenis teks deskripsi, struktur teks deskripsi, dan penyuntingan teks deskripsi.
4. Guru mengajak siswa menonton tayangan video yang bertemakan lingkungan sekolah
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dari materi teks deskripsi yang sudah dijelaskan.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah
7. Guru membuat kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas.
8. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks deskripsi dengan menerapkan strategi RAFT (*Role, Audiens, Format, Topik*).
9. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menentukan topik, guru meminta setiap kelompok untuk menentukan beberapa topik dan melakukan curah

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

pendapat mengenai topik yang sudah dipilih. Salah satu anggota dari setiap kelompok secara bergantian berperan sebagai narasumber tentang topik yang dipilih dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompoknya. Jika siswa yang berperan sebagai narasumber sudah kehabisan ide untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, anggota dalam satu kelompok dapat membantu menjawab dengan mengemukakan ide yang dimiliki. Secara individu siswa diminta untuk menyusun kerangka karangan dari ide-ide yang telah terkumpul untuk memudahkan pada saat menulis teks deskripsi. Kegiatan selanjutnya, setiap siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi teks deskripsi .

10. Setiap siswa mengumpulkan tugas teks deskripsi kepada guru. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi. Guru membagikan secara acak lembar tugas menulis teks deskripsi yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Setelah menyunting lembar tugas menulis teks deskripsi teman, siswa mengembalikan lembar tersebut kepada pemiliknya. Kemudian siswa memperbaiki tulisannya. Setelah tahap penyuntingan selesai, setiap siswa kembali mengumpulkan teks deskripsi yang sudah melalui proses penyuntingan.
11. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

Sejalan dengan penerapan langkah-langkah menulis teks deskripsi menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) yang dikembangkan Carol Santa (Ruddel, 2005). Peneliti juga melakukan pembaharuan dari siklus I ke siklus II untuk membantu siswa memahami lebih baik materi yang diajarkan, sehingga memperoleh nilai ketuntasan. Data di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025.

Adapun bukti lainnya yang didapat dari hasil pada setiap pernyataan kuesioner/angket yang sudah diisi oleh siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar bahwa penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari jumlah siswa sangat setuju (SS) sebesar 37,57%, siswa setuju (S) 57,87%, dan siswa cukup setuju (CS) sebesar 4,54%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari: (1) Pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata tes awal 67,8 dengan ketuntasan klasikal 36,3% menjadi 70,4 dengan ketuntasan klasikal 54,5% pada siklus I. (2) Pelaksanaan siklus I telah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 70,4 dengan ketuntasan klasikal 54,5% menjadi 85,8 dengan ketuntasan klasikal 100% pada siklus II.
2. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang peneliti terapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) adalah sebagai berikut: (1) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas. (2) Memilih Topik, guru meminta setiap kelompok untuk menentukan beberapa topik dan melakukan curah pendapat mengenai topik yang sudah dipilih. (3) Mengasumsikan Peran, salah satu anggota dari setiap kelompok secara

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

bergantian berperan sebagai narasumber tentang topik yang dipilih dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompoknya. (4) Memilih peserta, jika siswa yang berperan sebagai narasumber sudah kehabisan ide untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, anggota dalam satu kelompok dapat membantu menjawab dengan mengemukakan ide yang dimiliki, (5) Memilih format, secara individu siswa diminta untuk menyusun kerangka karangan dari ide-ide yang telah terkumpul. Kegiatan selanjutnya, setiap siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi teks deskripsi.

3. Penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025 mendapatkan respon positif dari siswa. Dari 33 siswa yang menjawab kuesioner, sebagian besar siswa sangat setuju dan setuju dengan persentase 95,44%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII C SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa, melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) kemampuan menulis teks deskripsi yang sudah dicapai harus dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, siswa juga perlu lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.
2. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

menulis teks deskripsi, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana lebih optimal. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

3. Untuk peneliti lain, penelitian lebih lanjut tentang strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) ini masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar, A., Agus, M., & Putri, L. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Turatea Kabupaten Jenepono. *Journal on Education*, 6(1), 1826-1836.
- Khalimah, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic). *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(6), 530-545.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Raimes (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran RAFT (Role-Audience-Format-Topic) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Siswa Kelas X TKJ 2 Semester 2 di SMK Negeri 1 Abang. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 108-117.
- Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content: Reading and Writing*. USA.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyudi, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Melalui Penerapan Strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Pada Siswa Kelas XII MA Al Barkah Tahun Ajaran. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 5(2).